

APLIKASI SOCIAL E-COMMERCE PADA PREDISS GROUP

Yani Prihati¹, Harto Listijo², Daniel Tunggono Saputro³, Yesarela Ritonga³,

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AKI

yani.prihati@unaki.ac.id, harto.listijo@unaki.ac.id, daniel.tunggono@unaki.ac.id, yesa18@unaki.ac.id

Abstrak

Pembuatan aplikasi Social E-commerce pada Prediss Group ditujukan untuk dapat memperluas pemasaran produk dengan mengkombinasikan fitur-fitur pada E-commerce dan social media. Aplikasi ini juga memungkinkan penjual untuk dapat berjualan online lewat website yang disediakan oleh Prediss Group. Dengan adanya fitur sosial maka akan mempermudah pembeli dalam berkomunikasi langsung dengan penjual. Proses menganalisa sistem menggunakan analisis berorientasi objek, dalam hal ini yaitu UML (Unified Modeling Language). UML menyediakan sintaks grafis untuk keseluruhan rangkaian model-model objek, mendefinisikan beberapa tipe diagram yang berbeda secara kolektif yang memodelkan sistem informasi atau aplikasi. Proses pembuatan aplikasi Social E-commerce pada Prediss Group menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, MySQL, JavaScript dan CSS. Pemilihan bahasa pemrograman didasarkan karena aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi berbasis website.

Kata kunci: Social E-commerce, Website, Aplikasi

1. Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman, dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kegiatan jual beli di Indonesia sudah semakin mudah dilakukan dengan hadirnya E-commerce, yaitu penyebaran, pembelian, penjualan, dan pemasaran barang dan jasa secara online melalui media internet. Penggunaan E-commerce saat ini bahkan menjadi salah satu kebutuhan bagi usaha atau perusahaan agar dapat bersaing secara global.

Dibarengi dengan perkembangan social media sebagai media interaksi sosial,

kepercayaan masyarakat mulai timbul dengan hadirnya Social E-commerce, yaitu bagian dari E-commerce yang melibatkan media sosial sebagai media pendukung dalam melakukan transaksi online. Istilah Social E-commerce diperkenalkan oleh Yahoo! pada tahun 2005 yang menggambarkan kolaborasi berbagai fitur berbelanja seperti rating, content-sharing, dan review.

Prediss Group ialah perusahaan jual beli online yang berpusat di Semarang dalam situs yang terdaftar dengan nama prediss.com. Prediss Group bergerak di bidang perdagangan barang secara online. Prediss Group

merupakan salah satu usaha yang sudah menggunakan E-commerce sebagai media transaksi. Namun, jangkauan pemasaran produk masih terbilang sempit karena tidak tersedianya fitur sosial. Menggunakan Social E-commerce sebagai media transaksi, akan membantu memperluas pemasaran produk dan mempermudah pembeli untuk memilih produk dengan adanya berbagai fitur sosial.

2. Kajian Pustaka

2.1. Social E-Commerce

2.1.1. Pengertian Social E-Commerce

Social E-commerce adalah bagian dari perdagangan elektronik yang melibatkan penggunaan media sosial, media online yang mendukung interaksi sosial, dan kontribusi pengguna untuk membantu dalam pembelian dan penjualan produk secara online (Paul Marsden, 2010).

2.2.1. Sejarah Social E-Commerce

Istilah social e-commerce pertama kali diperkenalkan oleh Yahoo! pada tahun 2005 yang menggambarkan kolaborasi berbagai fitur berbelanja online seperti rating, content-sharing, dan review (Yahoo!, 2005).

Konsep social e-commerce dikembangkan oleh David Beisel dan Steve Rubel untuk

menunjukkan ulasan dari pengunjung di situs e-commerce. Konsep ini digambarkan sebagai fitur yang memungkinkan pembeli untuk mendapatkan nasihat dari orang-orang terpercaya dalam memilih produk dan kemudian membelinya. Fitur ini ditemukan dan diketahui sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan pada pihak penjual produk (Paul Marsden, 2009).

2.2. Internet Dan Website

2.2.1. Pengertian Internet

Internet adalah jaringan komputer di seluruh dunia yang menghubungkan ratusan bahkan ribuan jaringan yang lebih kecil, misalnya jaringan pendidikan, komersial, nirlaba dan militer, bahkan jaringan individual atau disebut “induk dari semua jaringan”. Internet merupakan jantung jantung era informasi (Williams/ Sawyer, 2007 : 17).

2.2.2. Pengertian Website

Web didefinisikan sebagai sistem interkoneksi computer internet (disebut server) yang mendukung dokumen-dokumen berformat multi-media. Kata multimedia yang berarti “banyak media”, berkaitan dengan teknologi yang menyajikan informasi di lebih dari satu media, misalnya teks, gambar tidak

bergerak, dan suara. Dengan kata lain web menye-diakan informasi dalam beragam bentuk (Williams dan Sawyer, 2007: 17).

2.3. Pengembangan Website

Untuk membangun sebuah website yang dinamis dan mampu mengolah informasi dengan baik diperlukan berbagai berbagai bahasa pemrograman dan aplikasi. Bahasa pemrograman dan aplikasi yang digunakan antara lain.

2.3.1. HTML (HyperText Markup Language)

HTML kependekan dari Hyper Text Markup Language. Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarang. Dokumen ini dikenal sebagai web page. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam browser web surfer. Dokumen ini umumnya berisi informasi atau interface aplikasi didalam internet.

Ada dua cara untuk membuat sebuah web page: dengan HTML editor atau dengan editor teks biasa (misalnya notepad). Untuk latihan atau mencoba materi pada tulisan ini sebaiknya menggunakan notepad, setelah itu

pada bagian mendekati akhir dapat menggunakan editor HTM, hal ini dimaksudkan agar dapat memahami dan terbiasa secara primitif membuat dokumen web (Betha Sidik, 2010 : 9).

2.3.2. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan bahasa pemograman yang ditujukan untuk membuat aplikasi web. Ditinjau dari pemrosesannya, PHP tergolong bebasis server side. Artinya, pemrosesan dilakukan di server. Hal ini berkebalikan dengan bahasa seperti JavaScript, yang pemrosesannya dilakukan disisi klien (client slide).

PHP sering dikatakan sebagai bahasa untuk membuat web dinamis. Pengertian dinamis disini adalah memungkinkan untuk menampilkan data yang tersimpan dalam database. Dengan demikian, halaman web akan menyesuaikan dengan isi database (Abdul Kadir, 2013 : 120).

2.3.3. MySQL (My Structure Query Language)

MySQL adalah nama database server. Database server adalah server yang berfungsi untuk menangani database. Database adalah suatu pengorganisasian data dengan tujuan

memudahkan penyimpanan dan pengaksesan data. Dengan menggunakan MySQL, kita bisa menyimpan data dan kemudian data bisa diakses dengan cara yang mudah dan cepat.

MySQL tergolong sebagai database relasional. Pada model ini, data dinyatakan dalam bentuk dua dimensi yang secara khusus dinamakan tabel. Tabel tersusun atas baris dan kolom (Abdul Kadir, 2013: 15).

2.3.4. JavaScript

JavaScript adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokumen HTML yang ditampilkan dalam browser menjadi lebih interaktif, tidak sekadar indah saja. JavaScript memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web sehingga dapat menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antarmuka web. JavaScript merupakan bahasa script, bahasa yang tidak memerlukan kompiler untuk menjalankannya, cukup dengan interpreter. Tidak perlu ada proses kompilasi terlebih dahulu agar program dapat dijalankan.

Browser Netscape Navigator dan Internet Explorer adalah satu contoh interpreter JavaScript. Tetapi tidak semua browser web dapat menjadi interpreter JavaScript karena belum tentu browser tersebut dilengkapi

dengan interpreter JavaScript. JavaScript juga merupakan bahasa yang ringan dan mudah digunakan. Dengan adanya JavaScript ini, maka kini halaman web tidak sekadar menjadi halaman data dan informasi saja, tetapi juga dapat menjadi suatu program aplikasi dengan antarmuka web.

JavaScript merupakan bahasa pemrograman yang tidak membutuhkan lisensi untuk dapat menggunakannya. Jika browser web yang kita gunakan mendukung (memiliki) JavaScript maka kita dapat langsung membuat aplikasi berbasis web dengan menggunakan JavaScript. Umumnya program JavaScript adalah program yang disisipkan kedalam halaman web, sehingga web berjalan di dalam browser web. Beberapa sistem operasi menggunakan JavaScript untuk membuat aplikasi non-web, seperti sistem operasi MS Windows, yang menggunakan istilah Windows Scripting Host (WSH) sebagai interpreter JavaScript dan VBScript, sehingga program yang dibuat dengan JavaScript dan VBScript dapat langsung dijalankan di atas sistem operasi, tanpa harus menggunakan browser web terlebih dahulu (Betha Sidik, 2011 : 1-2).

2.3.5. CSS

CSS (Cascading Style Sheets) adalah bahasa untuk menggambarkan presentasi dari halaman website, termasuk font, warna, dan tata letak. CSS memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan tampilan website untuk berbagai jenis perangkat, seperti layar besar, layar kecil, atau printer. CSS independen/terpisah dari HTML dan dapat digunakan dengan bahasa berbasis XML markup apapun. Pemisahan HTML dari CSS membuatnya lebih mudah untuk melakukan perawatan situs, berbagi style sheet di seluruh halaman, dan menyesuaikan halaman untuk lingkungan yang berbeda. Hal ini disebut sebagai pemisahan struktur (atau: konten) dari tampilan (World Wide Web Consortium (W3C), 2015).

2.3.6. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak gratis, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan komplikasi dari beberapa program untuk menjalankan fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL basis data, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP adalah nama yang merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia

dalam GNU General Public License, merupakan webserver yang mudah digunakan yang dapat mampu melayani halaman dinamis.

XAMPP adalah sebuah langkah mudah untuk menginstal distribusi Apache yang memiliki fitur program MySQL, PHP dan Perl. XAMPP sangat mudah diinstal dan digunakan, hanya dengan mendownload, mengekstrak dan memulainya secara gratis, berdasarkan lisensi dari GNU General Public License.

Dalam penginstalan XAMPP yang ditulis dalam bahasa PHP menggunakan MySQL, dan software buku tamu yang ditulis dalam bahasa Perl, serta beberapa utility demonstrasi lainnya. Ketika user tidak membutuhkan XAMPP lagi, user dapat menggunakan fitur uninstall (yang direkomendasikan) didalamnya, karena dapat menghapus data secara keseluruhan mengingat setiap installer pasti memiliki inputan didalam register sebagai tanda instalasi. Saat ini, XAMPP tersedia untuk sistem operasi Microsoft Windows, Linux, Sun Solaris, dan Mac OS X.

2.3.7. Domain Name/URL–Uniform Resource Locator

Nama domain atau domain name/URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah

situs web. Atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah situs web pada dunia internet.

Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Masa sewa dapat diperpanjang, namun apabila pengguna lupa maka nama domain itu akan lepas dari ketersediannya untuk umum. Nama domain mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan situs web tersebut. Contoh nama domain yang ber-ekstensi international adalah com, net, org, info, biz, name, ws dan contoh nama domain berekstensi lokasi negara indonesia adalah:

co.id: Untuk badan usaha, berbadan hukum sah

ac.id: Untuk lembaga pendidikan

go.id: Untuk lembaga pemerintahan RI

mil.id: Untuk lembaga militer RI

or.id: Untuk organisasi

war.net.id: Untuk industri warung internet di Indonesia

sch.id: Untuk lembaga pendidikan

web.id: Untuk badan usaha, organisasi atau yang sifatnya perorangan untuk melakukan kegiatannya di WWW.

2.9.2. Web hosting

Rumah tempat Website (Web hosting) adalah tempat atau ruangan yang berada dalam hardisk yang berfungsi untuk menyimpan berbagai data, file –file, gambar, video, dan lain sebagainya yang akan diaplikasikan pada situs web. Kapasitas muatan data tergantung dari besarnya web hosting yang dipunyai. Biasanya pengguna akan memperoleh control panel yang terproteksi dengan username dan password untuk administrasi situs webnya.

Besarnya hosting ditentukan oleh kapasitas ruangan hardisk yang tersedia dalam ukuran MB (Mega Byte) atau GB (Giga Byte). Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.

3. Metode

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

3.1. Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Guritno et al, 2010: 131). Dalam hal ini diadakan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada pihak

*Aplikasi Social E-commerce Pada Prediss Group
(Yani Prihati, Harto Listijo, Daniel Tunggono Saputro, Yesarela Ritonga)*

Prediss Group mengenai sistem yang sudah diterapkan saat ini.

3.2. Pengamatan (Observasi)

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Guritno et al, 2010: 134). Dalam hal ini informasi diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke Prediss Group mengenai sistem yang sudah diterapkan saat ini.

3.3. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penulisan (Wirartha, 2006: 36). Data diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber buku, bahan pustaka dan lain-lain yang menunjang kegiatan penelitian.

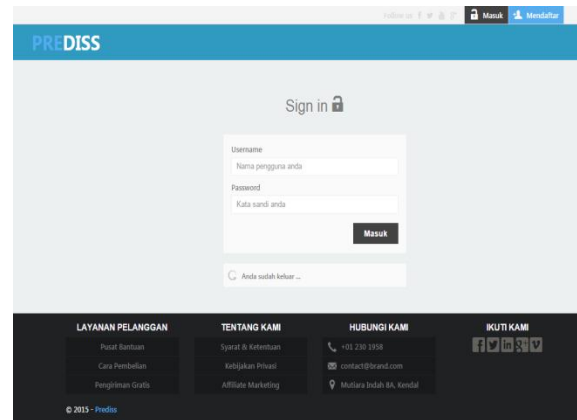
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tampilan Antarmuka Sistem

4.1.1. Halaman Login

Halaman login adalah halaman awal untuk masuk ke dalam sistem sebagai user yang sudah terdaftar pada sistem sesuai dengan level masing-masing user. Ketika user memilih menu login maka otomatis akan

diarahkan ke halaman login, berikut ini adalah tampilannya:



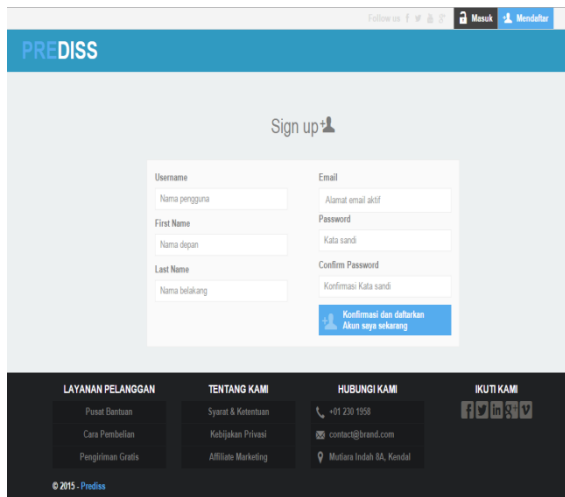
Gambar 4.1. Tampilan Halaman Login

Keterangan:

Tampilan halaman login akan muncul setelah user memilih menu login pada sistem.

4.1.2. Halaman Register

Halaman register menampilkan form registrasi bagi user yang ingin bergabung sebagai anggota dalam sistem. Ketika user memilih menu register maka akan diarahkan ke halaman register, berikut ini adalah tampilannya:



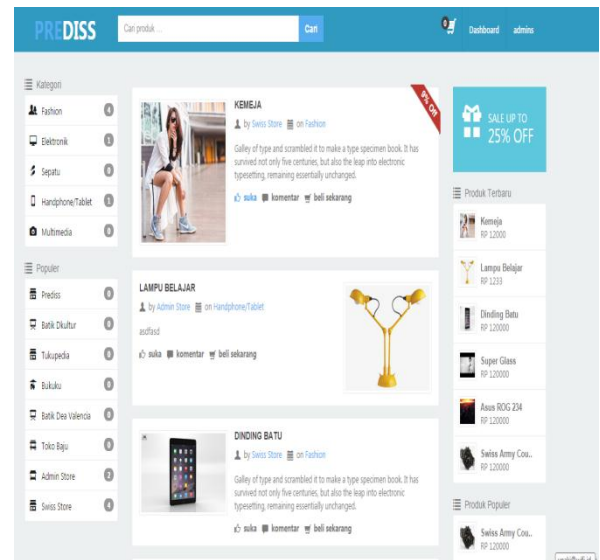
Gambar 4.2. Tampilan halaman register

Keterangan :

Tampilan halaman register akan muncul setelah user memilih menu register pada sistem.

4.1.3. Halaman Home

Halaman home adalah halaman awal dari sistem. Ketika user mengakses alamat *url* dari lokasi sistem maka otomatis akan diarahkan ke halaman home, berikut ini adalah tampilannya :



Gambar 4.3. Tampilan halaman home

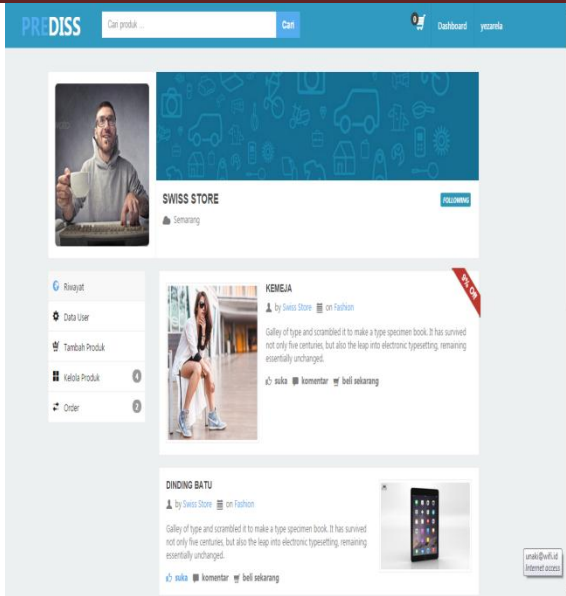
Keterangan:

Tampilan halaman home akan muncul setelah user mengakses alamat *url* dari lokasi sistem.

4.1.4. Halaman Dashboard

Halaman dashboard adalah halaman awal yang ditampilkan setelah user berhasil login ke dalam sistem. Untuk user yang login sebagai penjual, sistem menampilkan 5 menu yaitu: Riwayat, Data user, Tambah produk, Kelola produk dan Order. Sedangkan untuk user yang login sebagai anggota, sistem hanya menampilkan 2 menu yaitu: Data user dan Order.

*Aplikasi Social E-commerce Pada Prediss Group
(Yani Prihati, Harto Listijo, Daniel Tunggono Saputro, Yesarela Ritonga)*



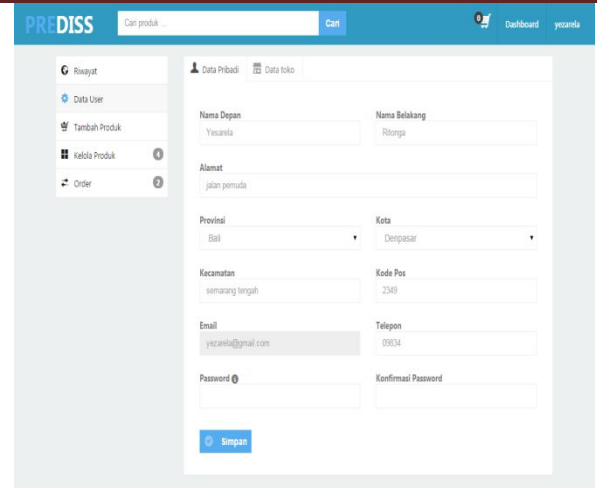
Gambar 4.4. Tampilan halaman dashboard

Keterangan :

Tampilan halaman dashboard akan muncul setelah user berhasil login ke dalam sistem. Untuk user yang login sebagai penjual, maka otomatis akan menampilkan fungsi menu pertama yaitu riwayat produk yang dijual oleh penjual tersebut.

4.1.5. Halaman Data User

Halaman data user berisi form untuk mengubah data pribadi user dan data toko. Data toko hanya dapat diakses oleh user yang login sebagai penjual.



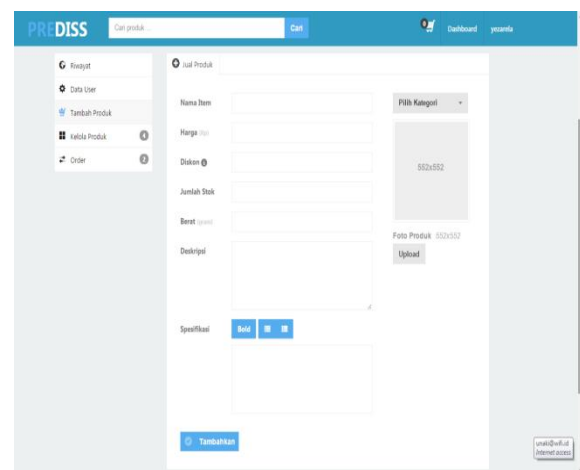
Gambar 4.5. Tampilan halaman data user

Keterangan :

Tampilan halaman data user akan muncul setelah user memilih menu data user dari halaman dashboard.

4.1.6. Halaman Tambah Produk

Halaman tambah produk menampilkan form untuk menambah produk baru yang akan disimpan ke dalam sistem.



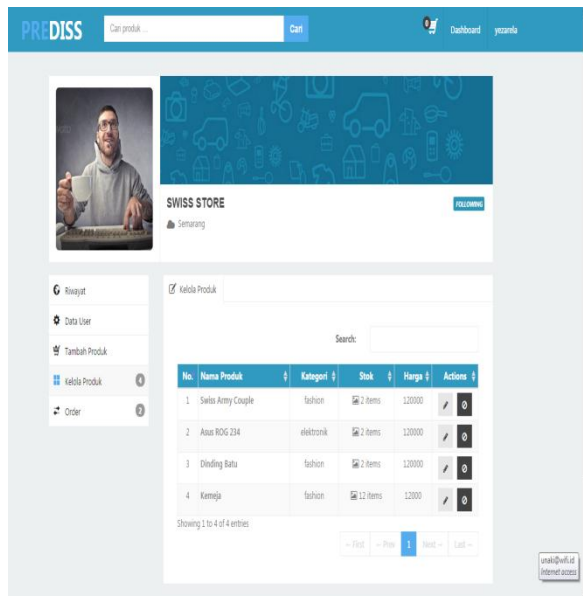
Gambar 4.6. Tampilan halaman tambah produk

Keterangan :

Tampilan halaman tambah produk akan muncul setelah user memilih menu tambah produk dari halaman dashboard.

4.1.7. Halaman Kelola Produk

Halaman kelola produk menampilkan daftar produk yang dimiliki oleh user yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Selain itu, user dapat mengubah data produk dan mengubah status produk dengan memilih menu actions pada produk yang akan di ubah.



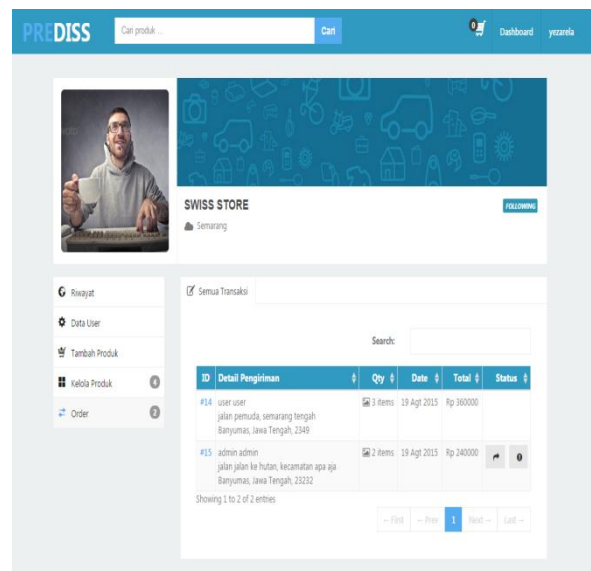
Gambar 4.7. Tampilan halaman kelola produk

Keterangan :

Tampilan halaman kelola produk akan muncul setelah user memilih menu kelola produk dari halaman dashboard.

4.1.8. Halaman Order

Halaman order menampilkan daftar order serta detail order. Untuk user yang login sebagai anggota, sistem akan menampilkan daftar order yang dilakukan anggota. Sedangkan untuk user yang login sebagai penjual, sistem akan menampilkan daftar order dari produk penjual tersebut.



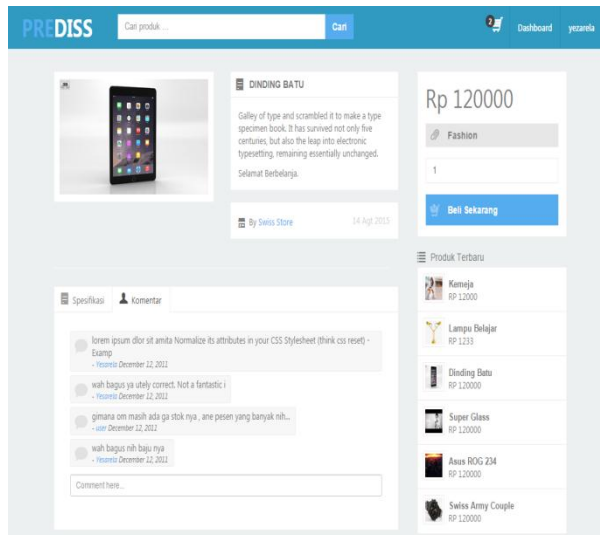
Gambar 4.8. Tampilan halaman order

Keterangan:

Tampilan halaman order akan muncul setelah user memilih menu order dari halaman dashboard.

4.1.9. Halaman Detail Produk

Halaman detail produk menampilkan detail dari produk yang dipilih oleh user. Produk dapat dilihat pada halaman home ataupun widget produk yang ada.



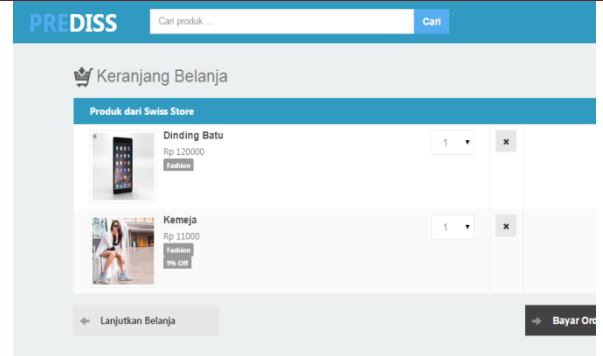
Gambar 4.9. Tampilan halaman detail produk

Keterangan :

Tampilan halaman detail produk akan muncul setelah user memilih produk yang akan dilihat detailnya.

4.1.10. Halaman Keranjang Belanja

Halaman keranjang belanja menampilkan daftar produk yang akan di order oleh user. Halaman ini akan tampil setelah user memilih menu beli dari halaman detail produk, ataupun setelah user memilih menu keranjang belanja pada sistem.



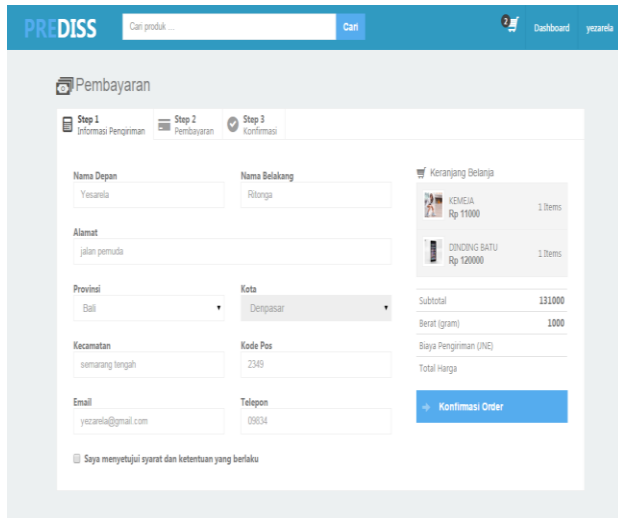
Gambar 4.10. Tampilan halaman keranjang belanja

Keterangan:

Tampilan halaman keranjang belanja akan muncul setelah user memilih menu beli dari halaman detail produk ataupun dengan memilih menu keranjang belanja pada sistem.

4.1.11. Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran menampilkan form detail order yang berisi informasi pengiriman order. Halaman ini hanya berfungsi jika user memilih menu bayar order dari halaman keranjang belanja. Pada halaman ini akan dihitung total pembayaran serta ongkos kirim order.



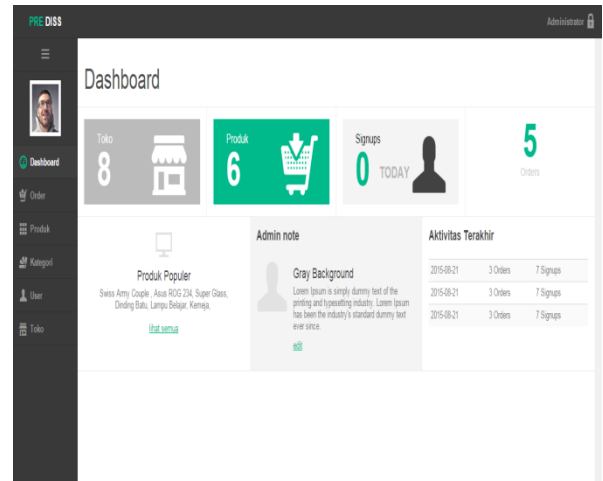
Gambar 4.11. Tampilan halaman pembayaran

Keterangan:

Tampilan halaman pembayaran akan muncul setelah user memilih menu bayar order dari halaman keranjang belanja.

4.1.12. Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard admin merupakan halaman awal yang ditampilkan setelah user level admin berhasil login ke dalam sistem. Halaman dashboard menampilkan statistik toko, produk, registrasi dan order.



Gambar 4.12. Tampilan halaman dashboard admin

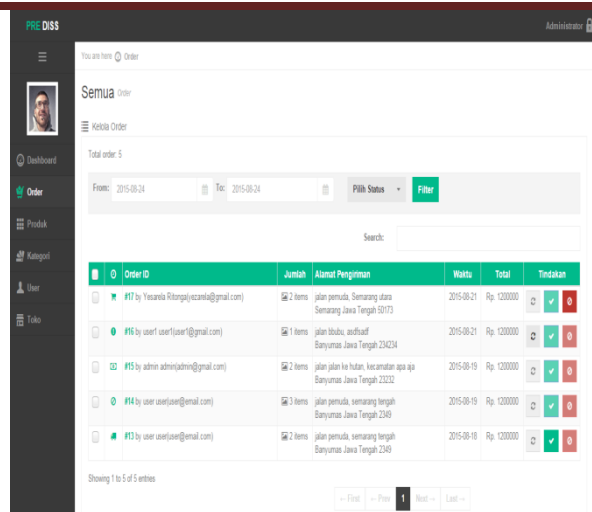
Keterangan:

Tampilan halaman dashboard admin akan muncul setelah user level admin berhasil login ke dalam sistem.

4.1.13. Halaman Order Admin

Halaman order admin menampilkan data order pada sistem. Pada halaman ini user dapat melihat detail order dan mengubah status order.

**Aplikasi Social E-commerce Pada Prediss Group
(Yani Prihati, Harto Listijo, Daniel Tunggono Saputro, Yesarela Ritonga)**



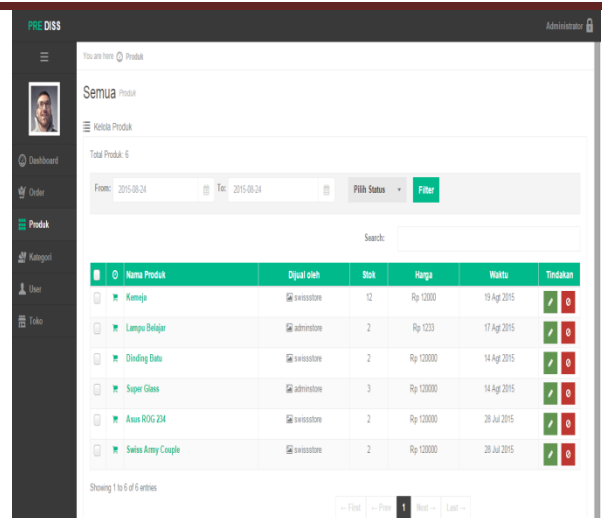
Gambar 4.13. Tampilan halaman order admin

Keterangan:

Tampilan order admin akan muncul setelah user memilih menu order dari halaman dashboard admin.

4.1.14. Halaman Produk Admin

Halaman produk admin berisi daftar produk yang ada di dalam sistem. Pada halaman ini user dapat melihat detail produk, mengubah data produk dan mengubah status produk.



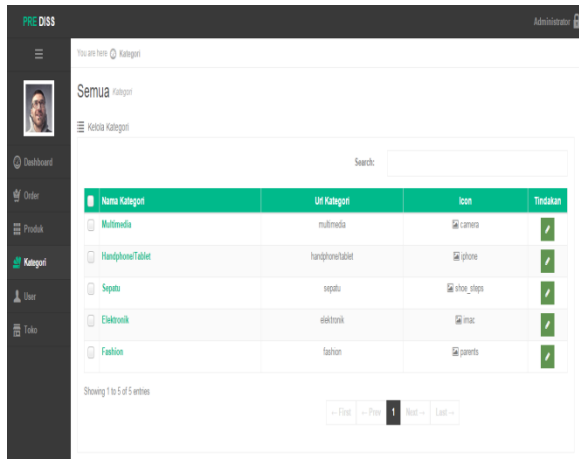
Gambar 4.14. Tampilan halaman produk admin

Keterangan:

Tampilan halaman produk admin akan muncul setelah user memilih menu produk dari halaman dashboard admin.

4.1.15. Halaman Kategori Admin

Halaman kategori admin berisi daftar kategori yang ada di dalam sistem. Pada halaman ini user dapat menambah kategori, mengubah data kategori, dan mengubah status kategori.



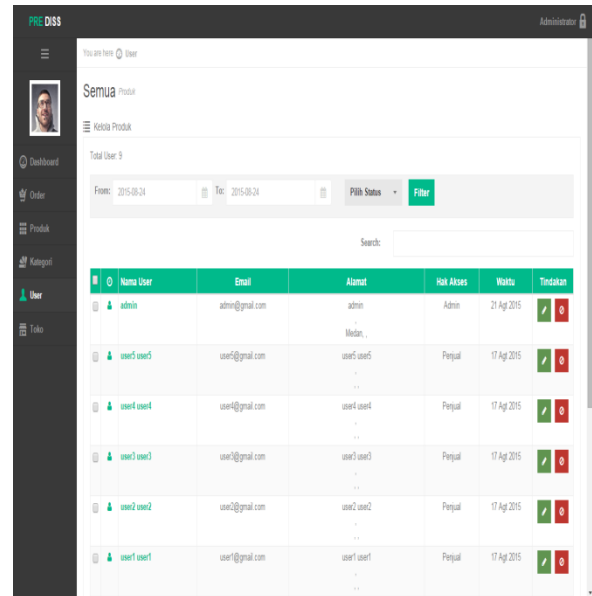
Gambar 4.15. Tampilan halaman kategori admin

Keterangan:

Tampilan halaman kategori admin akan muncul setelah user memilih menu kategori dari halaman dashboard admin.

4.1.16. Halaman User Admin

Halaman kategori admin berisi daftar user yang terdaftar di dalam sistem. Pada halaman ini user dapat menambah user, mengubah data user dan mengubah status user.



Gambar 4.16. Tampilan halaman user admin

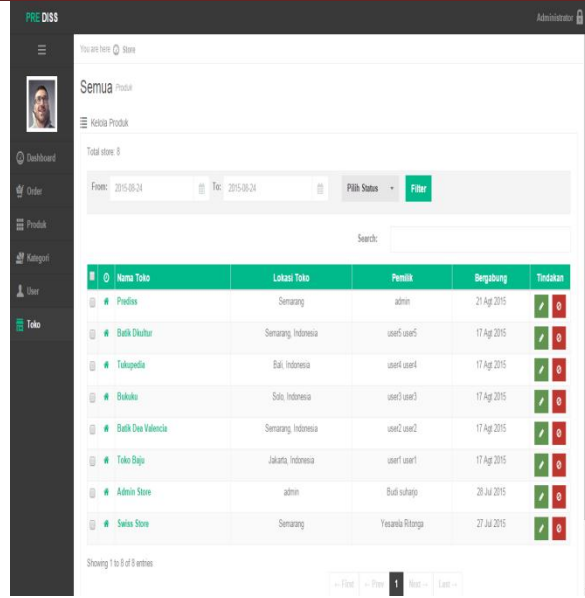
Keterangan:

Tampilan halaman user admin akan muncul setelah user memilih menu user dari halaman dashboard admin.

4.1.17. Halaman Toko Admin

Halaman toko admin berisi daftar toko yang terdaftar di dalam sistem. Pada halaman ini user dapat menambah toko, mengubah data toko dan mengubah status toko.

*Aplikasi Social E-commerce Pada Prediss Group
(Yani Prihati, Harto Listijo, Daniel Tunggono Saputro, Yesarela Ritonga)*



Gambar 4.17. Tampilan halaman toko admin

Keterangan:

Tampilan halaman toko admin akan muncul setelah user memilih menu toko dari halaman dashboard admin.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan uraian-uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi Social E-Commerce pada Prediss Group dibuat agar dapat memperluas pemasaran produk. Untuk dapat memperluas pemasaran produk, aplikasi ini dibuat dengan mengkombinasikan sosial media dan e-commerce, yaitu dengan

menambahkan fitur sosial pada aplikasi yang dapat mendukung interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Fitur sosial yang ditambahkan berupa rating, content sharing dan review.

2. Aplikasi yang dibuat dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan pengunjung untuk dapat melakukan transaksi penjualan online lewat website yang disediakan oleh pihak Prediss Group.
3. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, MySQL, JavaScript, CSS.

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya serta dari kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Prediss Group mempersiapkan kapasitas hosting yang tinggi atau menggunakan server yang cukup besar untuk menangani traffic dari sistem yang dirancang.
2. Sebaiknya dalam pengembangan kedepannya, disediakan versi mobile dari sistem yang sudah dibuat untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sistem.

6. Daftar Pustaka

- Guritno, Suryo., Sudaryono, Rahardja U. 2010. Theory and Application of IT Research. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- I Made Wirartha. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto. 2005. Analisis & Desain. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul. 2013. Pemrograman Database MySQL untuk Pemula. Yogyakarta : MediaKom.
- Marsden, Paul. Social Commerce: Monetizing Social Media. Sumber: http://digitalintelligencetoday.com/downloads/White_Paper_Social_Commerce_EN.pdf (Diakses 02 Agustus 2015).
- Marsden, Paul. Simple Definition of Social Commerce. Sumber: <http://digitalintelligencetoday.com/social-commerce-definition-word-cloud-definitive-definition-list/> (Diakses 05 September 2015).
- Munawar. 2005. Pemodelan Visual Dengan UML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sidik, Betha. 2010. Pemrograman WEB dengan HTML. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sidik, Betha. 2011. JavaScript. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sholih. 2006. Permodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputro, Hendra W. 2007. Pengertian Website dan Unsur-unsurnya. Bandung
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. 2007. Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi (Penerjemah: Nur Wijyaning Rahayu & Th. Arie Prabawati). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Whitten, J.L., Bentley, L.D., Dittman, K.C. 2006. Metode Desain & Analisis Sistem. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yahoo!. 2005. Social Commerce via Shoposphere & Pick Lists. Sumber: <http://www.ysearchblog.com/2005/11/14/social-commerce-via-the-shoposphere-pick-lists/> (Diakses 05 September 2015).